

# EDUKASI PEMANFAATAN INSAN SEBAGAI SOLUSI PENINGKATAN KINERJA DI KANTOR KEPALA DESA SEI MENCIRIM

**M. Arif Rahman<sup>1\*</sup>, Jovi Antares<sup>2</sup>,  
Randika Farike Bania<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Komputer, Universitas  
Dharmawangsa

<sup>2</sup>Teknologi Informasi, Universitas  
Dharmawangsa

<sup>3</sup>Rekayasa Perangkat Lunak,  
Universitas Dharmawangsa

Article history

Received : 15 Maret 2020

Revised : 3 April 2020

Accepted : 9 Juni 2020

**\*Corresponding author**

M. Arif Rahman

Email: arif@dharmawangsa.ac.id

## Abstrak

Perkembangan teknologi internet pada saat ini membawa perubahan yang sangat besar bagi kehidupan bermasyarakat Indonesia, hal ini terlihat dari penggunaan internet dari tahun ke tahun. Menurut Kemkominfo, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 82 juta orang dan berada pada peringkat ke-8 dunia. Pengaruh konten negatif menjadi alasan mengapa diperlukannya sosialisasi dan pengenalan mengenai penggunaan internet sehat dan aman (INSAN). Berdasarkan situasi pada Kantor Kepala Desa Sei Mencirim dalam kegiatan sehari-hari menggunakan internet seperti browsing, berkirim surat elektronik, dan kebutuhan lainnya masih ditemui ketidakpahaman dalam menggunakan internet. Jika dilihat lebih lanjut penggunaan tidak dibarengi dengan pengetahuan yang memadai yang nantinya bisa berakibat bocornya data penting kepada pihak yang tidak bertanggung jawab yang bisa merusak kinerja para Kantor Kepala Desa Sei Mencirim. Maka dari itu dengan adanya kegiatan ini diharapkan pengguna lebih paham dan bijak dalam ber-internet nantinya.

Keywords: Keamanan, Internet, Internet sehat

## Abstract

The development of internet technology at this time brought a massive change to the life of Indonesian society, and This can be seen from the use of the internet from year to year. According to the Ministry of Communication and Information, the number of internet users in Indonesia reached 82 million people and was ranked 8th in the world. The influence of harmful content is why there is a need for socialization and introduction to the use of healthy and safe internet (INSAN). Based on the Sei Village Head Office's situation in daily activities using the internet, such as browsing, sending electronic mail, and other needs, there was still a lack of understanding in using the internet. If seen further, the use is not accompanied by adequate knowledge. This can result in the leaking of essential data to wild parties, which can damage the performance of the Sei Mencirim Village Office. Therefore, from this activity, it is expected that users will be more understanding and wiser about internet

Keywords: Security, Internet, Right Internet

© 2020 Penerbit LPKM UNDHAR. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi internet telah menjadikan sebagai bentuk gaya hidup masyarakat luas. Pemakaian internet telah memasuki ke segala aspek bidang kehidupan manusia, baik aspek pendidikan, politik, sosial-budaya, ekonomi, dan sebagainya. Seiring dengan perkembangan internet, hal ini memicu dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaan internet di masyarakat.

Perkembangan teknologi kini terjadi di Indonesia sudah terbilang mengalami kemajuan yang pesat, dari segi media manapun. Perlu kita ketahui juga perkembangan teknologi ini sudah mulai banyak dirasakan oleh seluruh masyarakat, masyarakat dapat merasakan kemajuan - kemajuan yang tidak kalah dengan negara - negara lain dalam bidang ekonomi, sosial, dan kebudayaan.

Secara umum, dampak positif yang ditimbulkan dalam penggunaan internet adalah meningkatkan kreatifitas serta meningkatkan ketepatan, efisiensi, dan kecepatan dalam bekerja. Internet dijadikan sebagai sumber penunjang dalam meningkatkan etos kerja guna mencapai suatu keputusan atau tujuan tertentu. Namun, dengan berkembangnya teknologi internet maka membawa dampak negatif bagi para pemakai.

Dampak negatif yang ditimbulkan yaitu internet dijadikan sebagai tempat wadah baru bagi kejahatan atau para pengguna yang tidak bertanggung jawab dalam menggunakan internet. Tindakan negatif dalam penggunaan internet dapat berupa penyebaran berita bohong (*hoax*), *cyberbullying* yang dapat terjadi pada anak remaja hingga melakukan tindakan kriminal seperti pencurian data, perjudian, penipuan, pencemaran nama baik, pelecehan, peretasan situs penting dalam negeri dan kejahatan dunia maya lainnya.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah melakukan langkah-langkah dalam menjalankan INSAN (Internet Sehat dan Aman) serta melakukan sosialisasi dalam penggunaan internet di masyarakat luas. Dalam proses sosialisasi internet sehat dan aman, maka akan didapatkan masyarakat yang cerdas dan menggunakan internet secara bijak serta menyaring informasi yang didapatkan. Maka, dengan membekali masyarakat dalam internet sehat dan aman, diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kualitas kerja sehingga menghasilkan informasi yang tepat guna untuk kedepannya. Perguruan Tinggi juga harus terlibat di dalamnya untuk mencerdaskan masyarakat dalam internet sehat dan aman untuk meningkatkan kualitas kerja. Berdasarkan situasi tersebut, maka gagasan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Edukasi Pemanfaatan INSAN (Internet Sehat dan Aman) Sebagai Solusi Peningkatan Kinerja di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim Medan.

Semua itu karena adanya media - media teknologi yang mampu membantu proses keteknologian menjadi lebih baik ketimbang sebelumnya. Dengan perkembangan ini dapat membantu proses belajar mengajar , membantu pekerjaan setiap instansi yang ada di Indonesia, sayangnya banyak rakyat indonesia belum mengetahui perkembangan teknologi tersebut. Sehingga banyaknya orang yang belum paham dari segi wawasan, seperti contoh di desa - desa masih belum tau perkembangan - perkembangan teknologi yang ada di tanah air, dengan adanya teknologi ini mampu membantu masyarakat yang sebelumnya mengalami minim pengetahuan menjadi tau tentang teknologi.

Maka dari itu kami melakukan pengabdian masyarakat di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim ini dan setelah kami telusuri banyak di antara mereka kurang mengikuti perkembangan teknologi, misalkan dalam surat menyurat atau sebuah pemberitahuan, Kepala dusun tersebut masih banyak membuat surat dalam bentuk manual, dalam era seperti ini sudah dilakan dalam bentuk komputerisasi, dan juga kami memberikan pengetahuan kepada mereka yang belum tau secara menyeluruh dampak negatif menggunakan internet ini, dan dampak menggunakan media sosial yang tidak baik, pasti nya banyak hal positif menggunakan internet ini maka dari itu kami memberikan solusi - solusi bagaimana cara menggunakan INSAN (internet sehat dan aman) agar terhindar dari permasalahan - permasalahan yang ada, Beberapa diantaranya :

1. Tentukan tujuan menggunakan internet
2. Gunakan internet untuk mengembangkan potensi dalam menulis
3. Hindari konten - konten pornografi, perjudian dan konten yang tidak pantas
4. Gunakan media sosial dan menciptakan hubungan dan komunitas yang baik
5. Berfikir sebelum memposting di media sosial
6. Jagalah data pribadi
7. Gunakan aplikasi anti-virus
8. Gunakan internet untuk mencari referensi
9. Selalu melakukan logout

Landasan hukum yang terkait antara lain :

1. UU No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan transaksi elektronik (UU ITE)
2. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik Surat Edaran Kementerian Komunikasi dan Informatika
3. Surat Edaran Kementerian Komunikasi dan Informatika No. 5/Juli 2011 tentang Tata Kelola Keamanan Penyelenggaraan Pelayanan Publik

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi yang demikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang yang secara langsung telah mempengaruhi lahirnya bentuk-bentuk perbuatan hukum baru. Perkembangan teknologi komputer, telekomunikasi, dan informasi telah berjalan sedemikian rupa, sehingga pada saat ini sudah sangat jauh berbeda dengan sepuluh tahun yang lalu.

Penggunaan teknologi *internet* juga tidak dapat dipungkiri membawa dampak negatif yang tidak kalah banyak dengan manfaat positif yang ada. *Internet* dapat menimbulkan kejahatan seperti pengancaman, pencurian, pencemaran nama baik, pornografi, perjudian, penipuan hingga tindak pidana terorisme. Melalui media *internet* beberapa jenis tindak pidana tersebut dapat dilakukan secara *online* oleh individu maupun kelompok dengan resiko tertangkap yang sangat kecil dengan akibat kerugian yang lebih besar baik untuk masyarakat maupun negara. Fenomena tindak pidana teknologi informasi merupakan bentuk kejahatan yang relatif baru apabila dibandingkan dengan bentuk-bentuk kejahatan lain yang sifatnya konvensional.

## **METODE**

### ***Khalayak Sasaran***

Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, pada tanggal 4 Maret 2020, peserta yang terlibat sebanyak 21 orang diantaranya Kepala Dusun dan perangkat Kantor Kepala Desa Sei Mencirim.

### ***Metode Kegiatan***

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim adalah dengan menggunakan metode ceramah, dialog dan serta demonstrasi oleh narasumber sendiri dengan praktek bagaimana pemafaatan internet yang benar tersebut menggunakan browser yang ada pada alat telekomunikasi / *handphone* masing- masing peserta yang dipandu oleh narasumber sendiri.

Melalui gabungan metode tersebut diharapkan peserta memperoleh materi tentang edukasi pemanfaatan INSAN (Internet Sehat dan Aman). Kegiatan ini akan diisi dengan pemberian materi berkaitan dengan dampak positif an negatif menggunakan internet dan bagaiman solusi menggunakan internet sehat ini dan juga solusi juga terhadap peningkatan kinerja para perangkat di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim tersebut.

### ***Rencana Kegiatan***

Tim Pelaksana dan narasumber kegiatan adalah dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dharmawangsa yang beranggotakan M. Arif Rahman, M. Kom, Jovi Antares, M. Kom dan Randika Farike Bania, M. Kom. Sebelum penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat terlebih dahulu dilakukan observasi selanjutnya dilakukan penyusunan proposal. Setelah proposal disetujui langkah berikutnya adalah penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan bersama-sama dengan mitra program. Tempat kegiatan dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim. Sebelumnya dimulainya kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan makalah sebagai bahan sosialisasi. Di samping itu juga dilakukan penggandaan makalah dan kasus-kasus yang telah dipersiapkan serta dilakukan persiapan diskusi kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Kantor Kepala Desa Sei Mencirim. Dalam kegiatan tersebut dilakukan ceramah, dialog, dan diskusi masalah yang terkait dengan

pemanfaatan menggunakan Internet sehat dan bagaimana dampak negatif jika menggunakan internet tidak dengan bijak.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan ini diatur melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Koordinasi antara tim pelaksana dengan mitra
2. Menyiapkan materi
3. Menyiapkan narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan target dan tujuan.
4. Menyiapkan jadwal kegiatan
5. Melakukan pengabdian kepada masyarakat, ceramah, dialog, dan Demonstrasi/ Praktek
6. Evaluasi.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, acara dibuka oleh protokol, dan protokol itu sendiri dilakukan oleh mahasiswa Universitas Dharmawangsa



**Gambar 1. Acara dibuka oleh protocol**



**Gambar 2. Kata sambutan Sekretaris Desa**

Dari gambar tersebut, protokol membuka acara PKM tersebut dan mempersilakan kepada Sekretaris Desa memberikan kata sambutan



**Gambar 3. Pembacaan Materi oleh Narasumber ke- 1**



**Gambar 4. Pembacaan Materi oleh Narasumber ke- 2**

Pada gambar di atas Randika Farike Bania, M. Kom selaku narasumber ke- 1 menjelaskan sejarah perkembangan internet dari tahun ke tahun dan menjelaskan tentang UU ITE yang terkait di dalam nya, dan juga menjelaskan apa tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi ini pastinya untuk mengedukasi dan pemahaman bagaimana cara menggunakan internet secara bijak sehingga dapat memaksimalkan dampak positif, sehingga terciptanya masyarakat yang produktif.

Pada gambar diatas Jovi Antares, M. Kom selaku narasumber ke- 2 menjelaskan hal - hal negatif dalam menggunakan internet Yaitu:

1. CyberBullying, seperti hinaan Fisik, hinaan terhadap ras, merendahkan sebuah karya hinaa terhadap agama
2. Perjudian, seperti judi tebak scor dan perjudian menggunakan permainan kartu
3. Penipuan, seperti penipuan berkedok hadiah, penipuan lowongan kerja, dan penipuan jual beli online
4. Pelecehan, seperti pelecehan verbal, pelecehan visual, doxing dan berkata tidak pantas
5. Pencemaran nama baik, seperti penghinaan, penistaan dan fitnah

Beberapa hal-hal negatif dalam menggunakan internet yang dijelaskan oleh narasumber dan juga ditambahkan apa saja kejahatan di dunia maya seperti adanya tindakan hacker dan cracker, merusak sebuah situs web, pencurian data pribadi, menyebarkan virus, menyebarkan konten ilegal dan lain -lain.



**Gambar 5. Pembacaan Materi oleh Narasumber ke- 3**



**Gambar 6. Penyerahan tanda lokasi kepada Sekretaris Desa Sei Mencirim**

Pada gambar diatas M. Arif Rahman, M. Kom selaku pemateri III menjelaskan tentang solusi menggunakan INSAN (Internet Sehat dan Aman) yaitu

1. Tentukan dulu tujuan menggunakan internet
2. Gunakanlah internet untuk mengembangkan potensi dalam menulis
3. Hindari konten - konten pornografi, perjudian dan konten yang tidak pantas
4. Gunakan media sosial dan menciptakan hubungan dan komunitas yang baik
5. Berfikir dulu sebelum memposting
6. Jagalah Data pribadi
7. Gunakanlah anti-virus
8. Gunakan internet untuk mencari referensi
9. Selalu melakukan Log-Out

Setelah dijelaskan tentang solusi menggunakan internet masyarakat kemudian peserta diarahkan untuk mendemonstrasikan secara bersama- sama bagaimana penggunaan internet yang sehat dan aman melalui alat telekomunikasi/ *handphone* masing- masing peserta. dari kegiatan akhrit ini masyarakat dapat semakin

sadar bagaimana ber-etika dalam menggunakan internet tersebut, mereka juga bisa tau cara menjaga data pribadi mereka yang ada di media sosial.

Dan kegiatan sosialisasi bagi perangkat desa dan masyarakat di Desa Sei Mencirim ditanggapi dengan positif. Dengan adanya tanggapan positif tersebut kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan lancar, sehingga program dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Pada pelaksanaan kegiatan semua perangkat desa sangat antusias mengikutinya. Kegiatan diawali dengan pemberian materi dalam bentuk ceramah dari narasumber. Narasumber lebih menekankan kepada masyarakat agar dapat memanfaatkan internet dengan sebaik-baiknya karena ketika menyalahgunakan internet seperti misalkan media sosial maka akan memiliki akibat hukum. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi

Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh perangkat desa pada saat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi akun yang lupa kata sandi akuntersebut?
2. Bagaimana cara mengamankan data pribadi kita ada di media sosial?
3. Bagaimana cara menjauhi dampak negatif dari internet?

Seluruh pertanyaan yang diajukan oleh perangkat - perangkat Desa Sei Mencirim, ditanggapi oleh narasumber. Setelah mendapat tanggapan mereka mengetahui dan memahami tentang hal-hal yang ditanyakannya. Pada gambar diatas melakukan foto bersama serta menutup semua kegiatan pengabdian di Desa Sei Mencirim



**Gambar 7. Foto bersama dengan Peserta pengabdian**

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan kepada tiga aspek kinerja yakni: aspek perencanaan, aspek pelaksanaan dan aspek hasil.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana terhadap program Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Kepala Desa Sei Mencirim dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu Program Pengabdian kepada Masyarakat sangat bermanfaat bagi semua Kepala Dusun dan perangkat - perangkat desa disana; Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan bisa berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti; Kepala Dusun dan perangkat - perangkat desa sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

## PUSTAKA

Astuty, Sucianty Dyah, Idola Perdini Putri, & Dini Salmiyah Fithrah Ali. (2015). Strategi Komunikasi Program Internet Sehat dan Aman Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015). *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25-3

Hidayanto, Fajar, Mohammad Zidni Ilmi. (2015). Pentingnya Internet Sehat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 4(1), 21-24

**Kominfo.go.id, Internet Sehat dan Aman(INSAN)I**, [https://kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet\\_sehat](https://kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat), Diakses 2 Maret 2020

**Kompasiana.com, Penggunaan Internet Sehat dan Aman**, <https://www.kompasiana.com/listyo/59d31511767e8c0dba1b1c03/penggunaan-internet-sehat-dan-aman-perlu-terus-disosialisasikan>, Diakses 2 Maret 2020